

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemikiran Kerja Praktik

Kerja Praktik merupakan salah satu bentuk kegiatan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman secara langsung di lingkungan kerja yang sesuai dengan bidang keilmuannya. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam dunia kerja, sekaligus memahami kondisi dan proses kerja yang sesungguhnya.

Selain menjadi sarana penerapan ilmu, Kerja Praktik juga bertujuan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa, baik dari segi pengetahuan, keterampilan teknis, maupun kemampuan beradaptasi dalam lingkungan profesional. Pengalaman yang diperoleh selama pelaksanaan Kerja Praktik diharapkan dapat menjadi bekal yang berharga dalam menghadapi dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan.

Di tengah perkembangan globalisasi yang semakin pesat, persaingan dalam dunia kerja menjadi semakin kompetitif. Jumlah lulusan perguruan tinggi yang terus bertambah setiap tahunnya tidak sebanding dengan ketersediaan lapangan pekerjaan, sehingga setiap lulusan dituntut memiliki kompetensi, pengalaman, dan kemampuan yang lebih baik agar mampu bersaing. Oleh karena itu, pelaksanaan Kerja Praktik menjadi salah satu upaya untuk mempersiapkan mahasiswa agar lebih siap menghadapi tantangan serta tuntutan dunia kerja di masa mendatang.

Oleh karena itu, mahasiswa perlu mempersiapkan diri secara optimal, baik selama menempuh pendidikan maupun setelah lulus, agar memiliki daya saing yang tinggi dalam memasuki dunia kerja. Penguasaan keterampilan teknis (*hard skill*) menjadi salah satu aspek penting yang harus dimiliki sebagai bekal dalam

menjalankan tugas sesuai bidang keahlian. Namun demikian, keterampilan nonteknis (*soft skill*), seperti kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dalam tim, beradaptasi, serta menyelesaikan masalah, juga memiliki peran yang sama pentingnya dalam menghadapi berbagai tantangan di lingkungan kerja profesional.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, penulis memilih melaksanakan Kerja Praktik di PT. Indonesia Maxima Teknologi. Pemilihan perusahaan ini didasarkan pada kesesuaian bidang usahanya dengan Program Studi Rekayasa Perangkat Lunak serta minat penulis dalam bidang pengembangan perangkat lunak, khususnya sebagai *Web Developer*. Di era perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat, berbagai instansi maupun perusahaan memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung operasional serta meningkatkan kualitas layanan dan pengembangan bisnis. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang teknologi informasi, PT. Indonesia Maxima Teknologi menerapkan berbagai solusi teknologi dalam proses operasional maupun pengembangan produk, sehingga menjadi tempat yang tepat bagi penulis untuk memperoleh pengalaman kerja, mengembangkan kompetensi, serta mengimplementasikan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan.

1.2 Tujuan Pelaksanaan Kerja Praktik

Adapun Tujuan dari pelaksanaan kerja praktik ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang dan mengembangkan sistem Laundry-Camp yang dapat membantu proses pengelolaan layanan laundry.
2. Menerapkan metode *Waterfall* dalam proses pengembangan sistem, mulai dari tahap analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, dan pengujian sistem Laundry-Camp.

Berikut manfaat dari proses pelaksanaan Kerja Praktik (KP) yang dilakukan di PT. Indonesia Maxima Teknologi:

1. Pihak Laundry
 - a. Membantu pengelolaan data pelanggan, layanan, dan transaksi laundry secara terkomputerisasi.

- b. Mempermudah pihak laundry dalam memantau proses pengerjaan laundry melalui pembaruan status secara *real-time*.
 - c. Meminimalkan kesalahan dalam pencatatan transaksi dan meningkatkan efisiensi operasional.
 - d. Mempermudah pembuatan laporan transaksi sebagai bahan evaluasi dan pengambilan keputusan.
2. Pelanggan
Memberikan kemudahan kepada pelanggan untuk memantau status pengerjaan laundry secara *real-time*.
3. Penulis
Menambah pengalaman dalam merancang dan mengembangkan sistem informasi menggunakan metode *Waterfall*.

1.3 Luaran Proyek Kerja Praktik

Luaran dari pelaksanaan Kerja Praktik adalah sebagai berikut:

1. Pada awal pelaksanaan Kerja Praktik, penulis memulai proses perancangan Sistem Laundry-Camp dengan melakukan pengumpulan kebutuhan sistem, identifikasi permasalahan, observasi proses bisnis, serta analisis kebutuhan pengguna sebagai dasar pengembangan sistem menggunakan metode *Waterfall*. Namun, selama tiga bulan pertama pelaksanaan Kerja Praktik, proses perancangan tersebut sempat tertunda karena penulis diberikan tanggung jawab untuk terlibat dalam pengembangan sistem yang sedang dikembangkan oleh PT. Indonesia Maxima Teknologi, yaitu Sistem Kedai Indonesia. Dalam pengembangan sistem tersebut, penulis melaksanakan berbagai kegiatan, seperti pengembangan fitur baru, perbaikan kesalahan (*bug fixing*), serta penyempurnaan desain antarmuka (*redesign*) guna meningkatkan fungsionalitas sistem dan memberikan pengalaman pengguna yang lebih baik.
2. Pada bulan terakhir pelaksanaan Kerja Praktik, penulis memfokuskan kegiatan pada pengembangan Sistem Laundry-Camp berdasarkan hasil analisis dan perancangan yang telah dilakukan sebelumnya. Kegiatan yang

dilakukan meliputi implementasi sistem, pengembangan fitur, pengujian fungsionalitas, perbaikan apabila ditemukan kesalahan (*bug fixing*), serta penyempurnaan sistem agar sesuai dengan kebutuhan pengguna. Melalui kegiatan tersebut, penulis memperoleh pengalaman dalam menerapkan metode *Waterfall* pada proses pengembangan perangkat lunak, mulai dari tahap analisis kebutuhan hingga implementasi dan pengujian sistem.